

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN MINAT INVESTASI MAHASISWA DI BENGKULU TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Pinkan Dwi Frasya¹, Nonie Afrianty², Yetti Afrida Indra³,

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu ^{1,2,3}

pinkan.dwifrasya@mail.uinfabengkulu.ac.id¹, nonie.afrianty@mail.uinfabengkulu.ac.id²,

yetti_afrida@mail.uinfabengkulu.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah pada mahasiswa di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan menguji hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada responden yang merupakan mahasiswa di Kota Bengkulu. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Data dianalisis dengan bantuan aplikasi SPSS 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,030 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Demikian pula, minat investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t hitung sebesar 4,121 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 serta nilai signifikansi $< 0,001$. Secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 81,018 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,09 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah dan minat investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil di pasar modal syariah.

Kata Kunci : *Literasi keuangan syariah, Minat investasi, Keputusan investasi, Pasar modal syariah.*

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem keuangan nasional yang berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang sekaligus alternatif investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Seiring dengan berkembangnya industri keuangan syariah di Indonesia, pasar modal syariah menunjukkan pertumbuhan yang semakin signifikan, baik dari sisi jumlah instrumen, kapitalisasi pasar, maupun jumlah investor (Ja'far, Julaihah, and Maulida 2025). Pertumbuhan tersebut didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam memperluas akses masyarakat terhadap investasi berbasis syariah. Meskipun demikian, perkembangan jumlah investor syariah belum sepenuhnya

diimbangi oleh peningkatan kualitas literasi keuangan syariah masyarakat (Ahmad et al. 2025). Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2024, indeks literasi keuangan nasional mencapai 65,43%, sedangkan indeks literasi keuangan syariah masih berada pada angka 39,11%. Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap konsep, mekanisme, dan produk keuangan syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan sistem keuangan konvensional. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kualitas pengambilan keputusan investasi, terutama bagi investor pemula yang belum memiliki pengalaman memadai dalam memahami karakteristik investasi syariah (Alpenberg et al. 2025).

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang memiliki potensi besar sebagai investor masa depan sekaligus menjadi sasaran utama berbagai program edukasi pasar modal (Bastomi and Sudaryanti 2024). Karakteristik generasi muda yang dekat dengan perkembangan teknologi digital, mudah mengakses informasi investasi melalui media sosial, serta semakin banyak menggunakan aplikasi investasi daring menjadikan mahasiswa sebagai segmen yang strategis dalam pengembangan pasar modal syariah. Di Kota Bengkulu, perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah investor pasar modal yang didominasi oleh kelompok usia 18–25 tahun, seiring dengan aktifnya berbagai Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di lingkungan perguruan tinggi, termasuk Galeri Investasi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang memperoleh penghargaan sebagai Galeri Investasi Syariah teraktif. Meskipun akses terhadap informasi dan fasilitas investasi semakin mudah, peningkatan jumlah investor belum tentu mencerminkan kualitas pemahaman mengenai prinsip-prinsip investasi syariah (Damayanti 2025). Tidak sedikit mahasiswa yang melakukan investasi karena mengikuti tren, rekomendasi media sosial, atau pengaruh lingkungan tanpa didasarkan pada analisis yang rasional dan sesuai dengan ketentuan syariah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan akses investasi perlu diimbangi dengan penguatan literasi keuangan syariah agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih tepat dan bertanggung jawab (Dini, Arisandy, and Polindi 2025).

Dalam perspektif keuangan syariah, literasi keuangan syariah tidak hanya mencerminkan kemampuan memahami produk dan lembaga keuangan syariah, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah yang melandasi setiap aktivitas investasi, seperti larangan riba, gharar, maysir, serta kewajiban melakukan transaksi yang adil dan transparan (Dorkas Rambu Atahau et al. 2023). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih mampu mengevaluasi risiko, memahami karakteristik instrumen investasi, serta memilih produk investasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman tersebut pada akhirnya membentuk keyakinan dan rasa percaya diri dalam melakukan investasi sehingga mendorong terbentuknya minat investasi yang lebih tinggi (Fong 2025). Maka, literasi keuangan syariah tidak hanya berperan sebagai dasar pengetahuan, tetapi juga menjadi faktor yang memengaruhi sikap, persepsi, dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa menjadi aspek yang sangat penting untuk mendukung terciptanya perilaku investasi yang rasional, produktif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Hardana et al. 2024).

Selain literasi keuangan syariah, minat investasi merupakan faktor psikologis yang berperan dalam mendorong seseorang untuk mulai melakukan aktivitas investasi. Minat investasi mencerminkan adanya perhatian, ketertarikan, keinginan, dan kesiapan individu untuk mengalokasikan sebagian dananya pada instrumen investasi tertentu (Pradipta and YYuniningsih 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat investasi tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, mengikuti edukasi investasi, dan memiliki kecenderungan lebih besar untuk membuka rekening efek maupun melakukan transaksi investasi (Izzah and Sudiarti 2022). Namun demikian, minat investasi yang tinggi belum tentu menghasilkan keputusan investasi yang berkualitas apabila tidak didukung oleh tingkat literasi keuangan syariah yang memadai. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan syariah yang baik akan lebih mampu mengelola minat tersebut menjadi keputusan investasi yang didasarkan pada analisis rasional, pertimbangan risiko, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Oleh sebab itu, hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat investasi menjadi penting untuk dikaji secara simultan dalam menjelaskan terbentuknya keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Ermawati, Fitri, and Thoriq 2019).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat maupun keputusan investasi, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak selalu signifikan atau dipengaruhi oleh variabel lain, seperti persepsi risiko, motivasi, religiusitas, maupun faktor sosial (Maharani and Saputra 2021). Di sisi lain, terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa minat investasi justru menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan literasi keuangan dalam menentukan keputusan investasi. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi temuan empiris mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah, minat investasi, dan keputusan investasi (Pesireron, Kusumawardhani, and Rinofah 2024). Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji hubungan antarvariabel pada konteks umum atau menggunakan objek penelitian di luar Kota Bengkulu, sehingga masih terbatas penelitian yang secara khusus menguji kedua variabel tersebut secara bersama-sama pada mahasiswa sebagai investor pemula di lingkungan perguruan tinggi yang telah memiliki fasilitas Galeri Investasi Syariah. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan perlunya pengujian kembali mengenai sejauh mana literasi keuangan syariah dan minat investasi mampu menjelaskan keputusan investasi mahasiswa dalam konteks pasar modal syariah (Ahmad et al. 2020).

Berdasarkan fenomena empiris dan research gap tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan mengambil objek mahasiswa di Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperkuat pengembangan literatur mengenai perilaku investasi dalam perspektif ekonomi Islam, sekaligus memberikan rekomendasi bagi perguruan tinggi, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lembaga terkait dalam menyusun program edukasi keuangan syariah yang lebih efektif bagi mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas literasi keuangan syariah sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki minat untuk berinvestasi, tetapi juga mampu mengambil keputusan investasi yang rasional, bertanggung jawab, dan selaras dengan

prinsip-prinsip syariah. Atas dasar uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Mahasiswa di Bengkulu terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu mengukur hubungan antarvariabel secara objektif menggunakan data berbentuk angka yang dianalisis dengan teknik statistik (Sugiyono 2013). Penelitian dilaksanakan di Kota Bengkulu selama periode 2 Juli hingga 2 Agustus, dengan sasaran mahasiswa aktif berusia 18–25 tahun dari beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta, yaitu UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Bengkulu, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Dehasen Bengkulu. Lokasi penelitian dipilih karena Kota Bengkulu memiliki perkembangan investasi syariah yang cukup pesat serta didukung keberadaan Galeri Investasi Syariah di sejumlah perguruan tinggi, sehingga dinilai representatif untuk mengkaji hubungan antara literasi keuangan syariah, minat investasi, dan keputusan investasi mahasiswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di Kota Bengkulu tahun 2024 yang berjumlah 57.414 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10%, sehingga diperoleh 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu mahasiswa aktif yang pernah memperoleh informasi mengenai keuangan syariah atau pasar modal syariah melalui perkuliahan, seminar, maupun pelatihan, serta mengetahui instrumen investasi syariah seperti saham syariah, sukuk, atau reksa dana syariah. Data penelitian terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta berbagai sumber yang relevan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X_1) dan minat investasi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah keputusan investasi (Y) yang dioperasionalkan berdasarkan indikator-indikator yang telah dikembangkan dari penelitian terdahulu.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) melalui beberapa tahapan. Tahap awal meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan uji kualitas instrumen yang terdiri atas uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Selain itu, digunakan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, uji F untuk menguji pengaruh kedua variabel secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel

independen dalam menjelaskan variasi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah (Judijanto et al. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memverifikasi keakuratan pertanyaan dalam instrumen penelitian dan untuk mengukur kejelasan kerangka penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus dinyatakan valid dan reliabel. Suatu indikator untuk setiap instrumen dianggap valid jika nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai r yang ditabelkan. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	Sig.	r Tabel	Status
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,769	0,001	0,195	Valid
	X1.2	0,703	0,001	0,195	Valid
	X1.3	0,731	0,001	0,195	Valid
	X1.4	0,682	0,001	0,195	Valid
	X1.5	0,719	0,001	0,195	Valid
	X1.6	0,647	0,001	0,195	Valid
	X1.7	0,678	0,001	0,195	Valid
	X1.8	0,622	0,001	0,195	Valid
Minat Investasi (X2)	X2.1	0,597	0,001	0,195	Valid
	X2.2	0,777	0,001	0,195	Valid
	X2.3	0,741	0,001	0,195	Valid
	X2.4	0,751	0,001	0,195	Valid
	X2.5	0,792	0,001	0,195	Valid
	X2.6	0,760	0,001	0,195	Valid
	X2.7	0,706	0,001	0,195	Valid
	X2.8	0,747	0,001	0,195	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,750	0,001	0,195	Valid
	Y2	0,811	0,001	0,195	Valid
	Y3	0,782	0,001	0,195	Valid
	Y4	0,747	0,001	0,195	Valid
	Y5	0,760	0,001	0,195	Valid
	Y6	0,761	0,001	0,195	Valid
	Y7	0,759	0,001	0,195	Valid
	Y8	0,754	0,001	0,195	Valid
	Y9	0,786	0,001	0,195	Valid
	Y10	0,759	0,001	0,195	Valid

Sumber : olahan data spss

Berdasarkan tabel 4.1 hasil uji validitas diatas, angket atau kuesioner terdiri dari 3 variabel dan 26 indikator pernyataan telah diisi oleh 100 responden. Diketahui r -hitung diatas merupakan hasil dari pengolahan data melalui software SPSS v.29. sementara r -tabel diperoleh dari rumus $(df)=n-2$ jadi $100-2= 98$, sehingga r -tabel =0,195. Berdasarkan hasil dari uji validitas pada tabel diatas, dinyatakan bahwa 26 indikator pernyataan dinyatakan valid karena r hitung > r tabel

Uji Validitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama secara berulang. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten dan stabil, yang ditunjukkan oleh nilai Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

	Hasil Uji Cronbach's alpha	Ambang batas cronbach,s alpha	Keterangan
X1	0,845	0,7	reliable
X2	0,877	0,7	reliable
Y	0,922	0,7	reliable

Sumber : oalahan data spss

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,845, Minat Investasi (X2) sebesar 0,877, dan Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,922. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data karena mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk mengevaluasi sebaran data dalam sekumpulan data atau variabel, apakah sebaran data tersebut, berdistribusi normal atau tidak sebelum melakukan uji hipotesis. Dasar pengambilan kriteria Keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Distribusi data model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan asumsi model regresi berdistribusi secara nomal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.58368020
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.071
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig.(2-tailed)		.113 ^c

*Sumber: olahan data spss***Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi korelasi yang kuat antara variabel independen dalam model regresi. Jika variabel independen sangat saling terkait, akan sulit untuk menghilangkan pengaruh masing-masing variabel, sehingga menyebabkan estimasi koefisien yang tidak akurat. Untuk mengidentifikasi multikolinearitas, dapat digunakan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai VIF lebih besar dari 10 atau nilai toleransi kurang dari 0,1 menunjukkan adanya multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.177	2.920		1.088	.279		
	X1	.687	.114	.511	6.030	<.001	.538	1.860
	X2	.462	.112	.349	4.121	<.001	.538	1.860

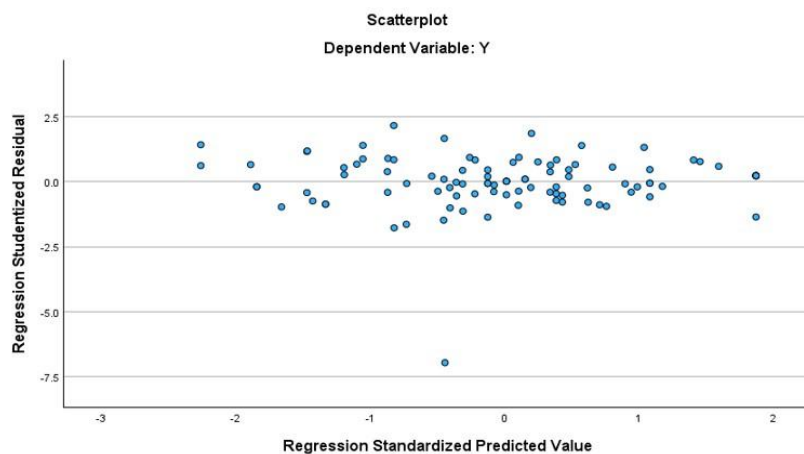
a. Dependent Variable: Y

Sumber: olahan data spss

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen, yaitu variable literasi keuangan syariah (X1) memiliki nilai output VIF sebesar $1,860 < 10$ dan nilai output toleransi sebesar $0,538 > 0,1$, variabel minat investasi (X2) memiliki nilai output VIF sebesar $1,860 < 10$ dan nilai output toleransi sebesar $0,538 > 0,1$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen yang diteliti.

Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak ada hubungan atau asosiasi antara komponen kesalahan (residual) dan setiap variabel independen dalam model. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dalam model penelitian, salah satu metode yang dapat digunakan adalah dengan menganalisis scatter plot yang menunjukkan hubungan antara nilai estimasi variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**Analisis regresi linear berganda**

Analisis regresi berganda diterapkan untuk mengidentifikasi besarnya dampak variabel independen, yaitu Literasi keuangan syariah (X₁) dan Minat Investasi (X₂), terhadap variabel dependen, yaitu Keputusan Investasi (Y).

Tabel 6 Analisis regresi linear berganda**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	3.177	2.920			1.088	.279
Literasi Keuangan Syariah	.687	.114	.511		6.030	<.001
Minat Investasi	.462	.112	.349		4.121	<.001

Sumber : olahan data spss

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 3,177 + 0,687X_1 + 0,462X_2 + e$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 3,177 menggambarkan besarnya nilai keputusan investasi ketika variabel literasi keuangan syariah dan minat investasi dianggap konstan. Koefisien regresi literasi keuangan syariah (X₁) sebesar 0,687 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan syariah akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,687, sedangkan koefisien regresi

minat investasi (X_2) sebesar 0,462 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan minat investasi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,462, dengan asumsi variabel lain tetap. Kedua koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan minat investasi memiliki hubungan searah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah (X_1) dan minat investasi (X_2), terhadap variabel dependen keputusan investasi (Y) secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau melihat nilai signifikansi (Sig.) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila t hitung > t tabel atau Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila t hitung $\leq$ t tabel atau Sig. $\geq$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.177	2.920		1.088
	Literasi Keuangan Syariah	.687	.114	.511	6.030
	Minat Investasi	.462	.112	.349	4.121

Sumber : olahan data spss

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan syariah (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 6,030 dengan nilai signifikansi < 0,001, sedangkan variabel minat investasi (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,121 dengan nilai signifikansi < 0,001. Kedua nilai t hitung lebih besar daripada t tabel sebesar 1,985 dan memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, koefisien regresi kedua variabel bernilai positif, yaitu 0,687 untuk literasi keuangan syariah dan 0,462 untuk minat investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan minat investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dan semakin besar minat investasi mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, dengan keputusan berdasarkan nilai signifikansi $\text{Sig} < 0,05$ yang menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam uji F pengambilan keputusan yang digunakan adalah nilai probabilitas hasil perhitungan, apabila nilai probabilitas $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai $> 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig.
1	Regression	2426.172	2	1213.086	81.018	<.001 ^b
	Residual	1452.388	97	14.973		
	Total	3878.560	99			

Sumber : olahan data spss

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, nilai signifikansi adalah $< 0,001$, yang kurang dari 0,05. Sementara itu, nilai F yang diperoleh adalah 81,018. Nilai ini dibandingkan dengan tabel distribusi F yang ditemukan menggunakan rumus: $[df_1 (k) = 2] [df_2 (n - k - 1) = 100 - 2 - 1 = 97]$, menghasilkan nilai distribusi F sebesar 3,09. Karena nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$ dan nilai $F \ 81,018 > 3,09$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, hipotesis bahwa "Literasi keuangan Syariah (X_1) dan minat investasi (X_2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah" diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah (X_1) dan minat investasi (X_2), dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen, yaitu keputusan investasi (Y). Nilai R^2 menunjukkan besarnya kontribusi kedua variabel independen terhadap keputusan investasi, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Semakin mendekati nilai 1, maka kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen semakin kuat, sedangkan nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi keputusan investasi semakin lemah.

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.618	3.86951

Sumber : olahan data spss

Berdasarkan tabel ringkasan model di atas, koefisien korelasi (R) adalah 0,791. Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Minat Investasi (X2) dengan Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y). Selanjutnya, koefisien determinasi (R-squared) adalah 0,626, atau 62,6%. Ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Minat Investasi (X2) menjelaskan 62,6% pengaruh terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah (Y), sedangkan sisanya 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Lebih lanjut, R kuadrat yang disesuaikan sebesar 0,618, atau 61,8%, menunjukkan kemampuan signifikan variabel independen, setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel penelitian, untuk menjelaskan variasi pada variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Mahasiswa di Kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 6,030 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,985, serta nilai signifikansi $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep, prinsip, produk, risiko, dan mekanisme investasi syariah menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,553 dengan tingkat signifikansi 0,012. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Imron Maulana Pradipta dan Yuniningsih, yang memperoleh nilai path coefficient sebesar 0,589 dengan T-statistic sebesar 5,69, sehingga menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Selain itu, penelitian (Yani and Cerya 2024) juga menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, baik secara langsung maupun melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa literasi keuangan merupakan salah satu determinan utama yang memengaruhi kualitas keputusan investasi, khususnya pada kalangan mahasiswa sebagai investor pemula.

Di sisi lain, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Novita Nurisnayanti dan Lufthia Sevriana yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi, meskipun secara simultan bersama variabel lain tetap memberikan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik responden, tingkat pemahaman keuangan, lingkungan

akademik, maupun akses terhadap edukasi pasar modal syariah. Dalam penelitian ini, responden berasal dari mahasiswa di Kota Bengkulu yang sebagian besar telah memperoleh informasi mengenai keuangan syariah dan pasar modal syariah melalui kegiatan akademik, seminar, maupun Galeri Investasi Syariah di perguruan tinggi. Kondisi tersebut memungkinkan mahasiswa memiliki tingkat literasi yang lebih baik sehingga mampu menjadikan pengetahuan yang dimiliki sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi secara mandiri.

Secara teoritis, temuan penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan keyakinan seseorang akan meningkatkan persepsi kemampuan (perceived behavioral control) dalam melakukan suatu tindakan. Semakin tinggi literasi keuangan syariah, semakin besar pula keyakinan mahasiswa dalam memahami risiko, potensi keuntungan, serta kesesuaian instrumen investasi dengan prinsip-prinsip syariah. Pemahaman mengenai larangan riba, gharar, dan maysir, serta pengetahuan tentang saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah membuat mahasiswa lebih mampu mengevaluasi berbagai alternatif investasi secara objektif sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai investasi, tetapi juga membentuk perilaku investasi yang lebih rasional, terukur, bertanggung jawab, dan selaras dengan nilai-nilai ekonomi Islam.

Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah Mahasiswa di Kota Bengkulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 4,121 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 1,985 serta nilai signifikansi $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,462 juga menunjukkan hubungan positif, sehingga semakin tinggi minat investasi mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dapat diterima.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahma Yani dan Efni Cerya yang menyimpulkan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, dengan koefisien jalur sebesar 0,354 dan nilai signifikansi 0,001. Hasil serupa juga ditemukan oleh Pradipta dan Yuniningsih, yang menunjukkan bahwa motivasi investasi, sebagai konsep yang berkaitan erat dengan minat investasi, berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan path coefficient sebesar 0,182 dan T -statistic sebesar 2,13. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bahwa dorongan internal individu menjadi faktor penting dalam mendorong perilaku investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi bukan hanya mencerminkan ketertarikan terhadap aktivitas investasi, tetapi juga menjadi pendorong munculnya tindakan nyata dalam mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang memiliki minat investasi tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, mengikuti edukasi pasar modal, memahami peluang dan risiko investasi, serta memiliki keyakinan yang lebih besar untuk mulai berinvestasi pada instrumen pasar modal syariah.

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa niat atau intensi merupakan faktor utama yang mendorong terbentuknya suatu perilaku. Semakin tinggi minat investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk merealisasikan keputusan investasi. Oleh karena itu, peningkatan minat investasi melalui edukasi, sosialisasi, dan pengalaman investasi di lingkungan kampus diharapkan mampu meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengambil keputusan investasi secara rasional, konsisten, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Yulianti and Salsabilla 2022).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Mahasiswa di Bengkulu terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah

Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan minat investasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 81,018 yang lebih besar daripada F tabel sebesar 3,09, serta nilai signifikansi $< 0,001$ yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima, yang berarti kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada keputusan investasi mahasiswa di Kota Bengkulu.

Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut juga terlihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,626, yang menunjukkan bahwa 62,6% variasi keputusan investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dan minat investasi. Sementara itu, 37,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti pengalaman investasi, kondisi ekonomi, pengaruh lingkungan sosial, tingkat pendapatan, religiusitas, maupun faktor psikologis yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup kuat dalam menjelaskan keputusan investasi mahasiswa.

Secara konseptual, literasi keuangan syariah memberikan dasar pengetahuan bagi mahasiswa untuk memahami prinsip-prinsip investasi sesuai syariah, termasuk pemahaman mengenai risiko, keuntungan, serta larangan riba, gharar, dan maysir. Di sisi lain, minat investasi berperan sebagai dorongan internal yang mendorong mahasiswa untuk mencari informasi, mengikuti edukasi investasi, serta merealisasikan pengetahuan yang dimiliki menjadi tindakan investasi. Kombinasi kedua faktor tersebut menjadikan mahasiswa lebih siap dalam mengambil keputusan investasi yang rasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan niat untuk bertindak. Literasi keuangan syariah membentuk pemahaman dan keyakinan dalam berinvestasi, sedangkan minat investasi memperkuat intensi untuk melakukan tindakan nyata. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi keuangan syariah dan minat investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kualitas keputusan investasi yang diambil, sehingga keduanya menjadi faktor penting dalam mendorong terbentuknya investor muda yang cerdas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada prinsip-prinsip syariah (Zhang and Huang 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah, baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial, literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,030 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Demikian pula, minat investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t hitung sebesar 4,121 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 serta nilai signifikansi $< 0,001$. Secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 81,018 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,09 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah dan minat investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G., Umi Widyastuti, Santi Susanti, and Hasan Mukhibad. 2020. "Determinants of the Islamic Financial Literacy." *Accounting* 6(6):961–66.
- Ahmad, Usman, Maurice Van Keulen, Alexia Briassouli, and Muhammad Saad. 2025. "Cognitive Biases, Robo Advisor and Investment Decision Psychology: An Investor's Perspective from New York Stock Exchange." *Acta Psychologica* 256:105048.
- Alpenberg, Jan, Frida Hansson, Lotten Svensson, and Tomasz Wnuk-Pel. 2025. "Beyond Financial Metrics: An Integrated Framework for Capital Investment Decisions in the Swedish Forest Industry." *Forest Policy and Economics* 181:103660.
- Bastomi, Mohamad, and Dwiyan Sudaryanti. 2024. "The Influence of Islamic Capital Market Literacy toward Intention to Invest in Islamic Capital Market: Does Risk Perception Mediate the Relationship?" *Journal of Accounting and Investment* 25(1):1–24.
- Damayanti, Intan Amelia. 2025. "Islamic Investment and Capital Market: Analysis of Developments and Challenges in the Modern Era." *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature* 5(001):366–75.
- Dini, Dini Putri Pebriani, Yosy Arisandy, and Miko Polindi. 2025. "Pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Secara Komparatif." *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 5(02):142–56.
- Dorkas Rambu Atahau, Apriani, Imanuel Madea Sakti, Alliny Namilana Rambu Hutar, Andrian Dolfriandra Huruta, and Min-Sun Kim. 2023. "Financial Literacy and Sustainability of Rural Microfinance: The Mediating Effect of Governance." *Cogent Economics & Finance* 11(2):2230725.
- Ermawati, Liya, Ainul Fitri, and Muhammad Thoriq. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Di Bandar Lampung, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengurus Koperasi Sebagai Variabel Intervening." *Creative Research Management Journal* 2(1):60–73.
- Fong, Joelle H. 2025. "Financial Literacy and Household Financial Behavior in Singapore."

- Pacific-Basin Finance Journal* 90:102651.
- Hardana, Ali, Dzulasjastri Abdul Razak, Windari Windari, Halima Tussadiah, and Elga Nasution. 2024. "Sharia Economic Law in the Islamic Capital Market: Factors Influencing Selection and Decision-Making." *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3(1):61–76.
- Izzah, Nurul, and Sri Sudiarti. 2022. "Generation Z's Level Of Muslim Understanding On Sharia Capital Market." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 10(1):54–69.
- Ja'far, Achmad Mu'afi, Umi Julaihah, and Nabila Adenina Zidni Maulida. 2025. "Intention to Invest in Islamic Capital Market among Youth: The Influence of Sharia Financial Literacy and Religiosity." *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 16(2):231–43.
- Judijanto, Loso, Alvira Pranata, Mira Yanuarti, Nopita Sari, Rahmawati Rahmawati, Tedi Hartoyo, Mutoharoh Mutoharoh, Welly Ardiansyah, Suroso Suroso, and Fahrul Agus. 2025. *Metode Penelitian Ilmiah: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Maharani, Amalina, and Farhan Saputra. 2021. "Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest." *Journal of Law, Politic and Humanities* 2(1):23–32.
- Pesireron, Johannes Martin, Ratih Kusumawardhani, and Risal Rinofah. 2024. "Young Investors Interest in Investing in The Capital Market Through Fintech Technology." *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAM)* 2(5):48–58.
- Pradipta, Imron Maulana, and Yuniningsih YYuniningsih. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6(3):1207–15.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Yani, Rahma, and Efni Cerya. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2(1):201–16.
- Yulianti, Sylvania Dwi, and Selfira Salsabilla. 2022. "Determinants of Investment Intention in Sharia Stocks." *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)* 126–37.
- Zhang, Xiaojia, and Chia-Hsing Huang. 2024. "Investor Characteristics, Intention toward Socially Responsible Investment (SRI), and SRI Behavior in Chinese Stock Market: The Moderating Role of Risk Propensity." *Heliyon* 10(14).